

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan hasil pembahasan ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat :

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani tebu seluas 3,73 ha sebesar Rp. 96.255.104 dan penerimaan yang didapatkan oleh petani sebesar Rp. 172.864.347 pada masa tanam juni 2017 sampai juli 2018.
2. Nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah sebesar 0,993 yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99,3% dan sisanya yaitu 0,007% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model seperti tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan juga PH tanah.
3. Secara simultan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan secara parsial variabel luas lahan, pupuk phonska, pupuk ZA, herbisida dan frekuensi *pengkletekan* berpengaruh nyata pada produksi tebu, sedangkan variabel bibit dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi tebu.

B. Saran

Untuk meningkatkan produksi tebu para petani hendaknya menambah luas lahan, pupuk phonska, karena jika dilihat dari hasil analisis variabel ini yang memiliki pengaruh positif jika ditambah dan juga petani harus lebih memperhatikan perawatan seperti *pengkletekan* karena fungsi dari pengkletekan itu sendiri yaitu melancarkan sirkulasi udara dan cahaya/sinar sehingga proses fotosintesis berjalan lancar, mengurangi kelembaban sehingga dapat mengurangi serangan hama penggerek dan kutu perisai, adapun penurunan jumlah produksi tebu diakibatkan karena sistem keprasan sehingga bibit mengalami penurunan kualitas sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah produksi tebu